

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan temuan tentang pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode *story telling* untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas V SD Negeri Cibodas 3 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan metode *story telling* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri Cibodas 3 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Hal ini terbukti dari meningkatnya nilai yang diperoleh siswa dari hasil tes yang telah dilakukan dari siklus I sampai siklus II. Ini terbukti bahwa metode *story telling* digunakan pada pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada materi bermain drama di kelas V SD Negeri Cibodas 3 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.
2. Penerapan metode *story telling* pada pembelajaran bahasa Indonesia tentang materi bermain drama dapat menarik perhatian siswa dan membuat siswa aktif. Materi pembelajaran diberikan oleh guru dalam bentuk suatu cerita yang dibacakan guru dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat, sehingga membuat siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran tentang terampil berbicara.

#### **B. Rekomendasi**

Sebagai implikasi dari hasil penelitian, berikut dikemukakan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara pada pembelajaran bahasa Indonesia di SD, khususnya dalam menerapkan dan mengembangkan metode *story telling*.

Retno Friethasari , 2015

**PENERAPAN METODE STORY TELLING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA SEKOLAH DASAR**

1. Bagi guru SD, metode *story telling* bisa dijadikan referensi dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Dengan metode *story telling*, siswa bisa memperoleh pengalaman secara langsung dalam mengembangkan kepercayaan dirinya. Siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga hasil belajar yang didapatkan akan lebih bermakna dan lebih mudah untuk diingat siswa.
2. Bagi Prodi PGSD, penerapan metode *story telling* bisa dijadikan salah satu referensi dalam kegiatan perkuliahan. Dengan metode *story telling*, mahasiswa bias memperoleh pengalaman secara langsung dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan bisa dijadikan sebagai bekal untuk mahasiswa dalam turut serta meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
3. Bagi peneliti berikutnya, disarankan supaya melanjutkan penelitian dengan metode *story telling* pada pelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa supaya memperoleh hasil yang lebih maksimal dibandingkan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Disarankan juga bagi peneliti berikutnya agar dapat mengembangkan proses pembelajaran berdasarkan tahapan-tahapan konstruktivisme dengan bantuan media-media pembelajaran yang lebih bervariasi dan dapat mengembangkan pendekatan konstruktivisme dalam ruang lingkup yang lebih luas, yaitu pada mata pelajaran dan kelas yang berbeda.